

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern perkembangan bisnis semakin meningkat, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jenis usaha baru yang mulai berkembang di Indonesia. Seperti yang termuat dalam (www.koranriaunet.com) semakin banyak munculnya bisnis baru di Indonesia, maka dapat dikatakan bahwa daya saing yang timbul akan semakin mengerucut ditambah lagi sekarang sudah memasuki era perdagangan bebas Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Tujuan dengan diberlakukannya MEA adalah untuk memajukan perekonomian masyarakat di asia dan daya saing bisnis sehat yang ditimbulkan semakin meningkat. Hal tersebut membuat perusahaan harus mampu meningkatkan kreatifitas dan berinovasi agar konsumen tetap memilih produk mereka. Setiap perusahaan memiliki rencana dan strategi bisnis tersendiri dalam memajukan bisnisnya, kemajuan perusahaan juga dapat dilihat dari tingkat pendapatan perusahaan dan kemampuan dalam mengatur segala pengeluaran yang dapat dilihat melalui laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2017:6) Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan digunakan untuk mengetahui suatu informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan dan untuk memudahkan investor dalam pengambilan keputusan.

Agar informasi yang telah tersedia menjadi lebih relevan dan tepat dalam pengambilan keputusan maka, data keuangan harus diolah menjadi informasi yang baik dalam pengambilan keputusan, hal ini dapat diukur dengan rasio keuangan.

Rasio keuangan adalah hubungan antara satu jumlah dengan jumlah lainnya yang dapat memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, rasio keuangan sangat penting untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang (Irham Fahmi, 2013:107). Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan, kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif (Kasmir, 2016:104). Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas, *debt to equity ratio*, dan rasio likuiditas. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dapat menggunakan perhitungan rasio profitabilitas. Irham Fahmi (2015:135) Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin*. Fahmi (2015:136) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, rasio ini akan menggambarkan penghasilan bersih perusahaan berdasarkan total penjualan. Tingginya nilai

Net Profit Margin maka semakin baik operasi perusahaan. Untuk mengetahui seberapa besar hutang yang digunakan dalam kegiatan operasional dibandingkan dengan nilai ekuitas yang dimiliki perusahaan maka, dapat dihitung dengan menggunakan *Debt to equity ratio*. Semakin tinggi nilai *Debt to equity ratio* maka, semakin besar utang yang dimiliki perusahaan. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2016:157). Sedangkan untuk mengetahui perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maka, digunakan perhitungan dengan rasio likuiditas. Kasmir (2016:130) Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *current ratio*. Semakin besar *current ratio* maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir,2016:134).

Indikator yang digunakan untuk melihat pertumbuhan suatu perusahaan yaitu laba. Setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan laba dalam setiap tahunnya. Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya (Harahap,2015:310).

Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang plastik dan kemasan.

Kementrian Perindustrian (Kemenperin) menyebutkan industri kemasan plastik berpeluang mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi. Berdasarkan catatan Kemenperin, permintaan produk plastik nasional mencapai 4,6 juta ton dan meningkat sebesar lima persen dalam lima tahun terakhir. Hal itu seiring dengan pertumbuhan yang dialami oleh industri makanan dan minuman. Menperin menjelaskan, industry kemasan plastik berperan penting dalam rantai pasok bagi sektor strategis lainnya seperti industry makanan dan minuman, farmasi, kosmetika, serta elektronika. Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), Kementrian Perindustrian menetapkan industry plastik hilir sebagai sector prioritas pengembangan pada tahun 2015-2019. (www.Koranjakarta.com).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt to Equity Ratio dan Rasio Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan plastik dan kemasan periode 2013-2017?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan plastik dan kemasan periode 2013-2017 ?

3. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan plastik dan kemasan periode 2013-2017 ?
4. Apakah rasio profitabilitas, *debt to equity ratio*, dan rasio likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan plastik dan kemasan periode 2013-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

- a. Sebagai salah satu perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- b. Untuk memenuhi salah satu syarat dan kewajiban dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan pada perusahaan plastik dan kemasan.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan pada perusahaan plastik dan kemasan
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap

pertumbuhan laba perusahaan pada perusahaan plastik dan kemasan

- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas, *debt to equity* dan rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba perusahaan pada perusahaan plastik dan kemasan

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi dan masukkan yang positif bagi pimpinan perusahaan khususnya mengenai rasio profitabilitas, *debt to equity ratio* dan rasio likuiditas, sehingga perusahaan dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan berbagai kebijakan yang pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan laba.

2. Bagi Penulis

a Sebagai sarana penerapan teori yang diterima selama masa perkuliahan dengan praktik yang terjadi di lapangan.

b Menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya tentang rasio profitabilitas, *debt to equity ratio* dan rasio likuiditas.

3. Bagi Universitas

a Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur yang dapat mendukung penelitian sejenis namun dengan sudut pandang yang berbeda.

- b Untuk menambah bahan referensi atau dokumentasi guna melengkapi perpustakaan apabila dibutuhkan suatu saat nanti.
4. Bagi Pembaca
- a Untuk menambah pengetahuan dan bahan bacaan tentang rasio profitabilitas, *debt to equity ratio* dan rasio likuiditas atas pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
 - b Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penulis lain terutama yang berkaitan dengan masalah ini.

